

**RASM MUŞHAF DALAM SIMBOLISASI  
MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT KEMENTERIAN AGAMA RI**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-305/Un.02/DU/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : **RASM MUSHAF DALAM SIMBOLISASI MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT KEMENTERIAN AGAMA RI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL QAWWIY NASRUN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030115  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Februari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Yogyakarta, 05 Februari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Qawwiyy Nasrun  
NIM : 21105030115  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Rumah : Pesantren Mahasiswa UICCI Sulaimaniyah, Sleman, DIY  
Judul Skripsi : "Rasm Muṣḥaf dalam Simbolisasi Mushaf Al-Qur'an Isyarat  
Kementerian Agama RI"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 27 Desember 2024  
Saya yang Menyatakan,



Abdul Qawwiyy Nasrun  
NIM. 21105030115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**HALAMAN NOTA DINAS  
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdul Qawwiyy Nasrun

NIM : 21105030115

Judul Skripsi : *"Rasm Mushaf dalam Simbolisasi Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI"*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

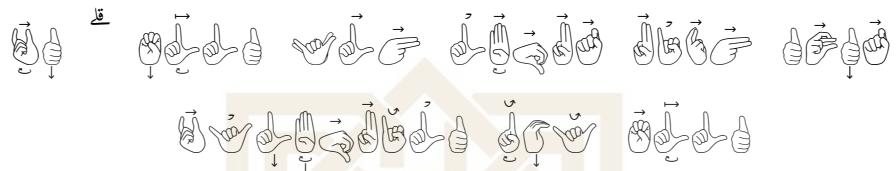
Yogyakarta, 27 Desember 2024  
Pembimbing,

  
**Prof. Dr. Muhammad, M.Ag**  
NIP. 19590515 199001 1 002

## MOTO

Firman Allah SWT:

فَإِذَا عَزَّمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ



*Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.*

*(QS. Al-‘Ala ‘Imrān: 159)*

*“Al-Qur’ān Kementerian Agama Republik Indonesia”*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Mama, Papa Kakak (Ko), Adik dan Keluarga esar yang  
selalu mendukung  
dan mendoakan penulis

Untuk seluruh guru, dosen, dan *abi* yang telah memberikan ilmu dan  
nasehat kepada penulis

Kepada almamater tercinta,  
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
dan Pondok Pesantren Mahasiswa Sulaimaniyah Çamlıca Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şā'	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ța	ț	te (dengan titik di bawah)
ڦ	ڙa	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydīd*:

- عَدَّةٌ ditulis 'iddah
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis *mutaqaddimīn*

## C. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fā'ala*

### 2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

يُ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...	Fathah dan wau	au	a dan u

- سُلَيْلَةُ ditulis *suila*
- كَيْفَيَةُ ditulis *kaifa*
- حَوْلَةُ ditulis *haul*

#### D. *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قَيْلَةُ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

#### E. Ta' Marbutah

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رُؤْسَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمَنَوِّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

## F. Kata Sandang

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- **الرَّجُلُ** ditulis *ar-rajulu*
- **الشَّمْسُ** ditulis *asy-syamsu*

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- **الْقَلْمَنْ** ditulis *al-qalamu*
- **الْجَلَانْ** ditulis *al-jalālu*

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- **تَأْخُذُ** ditulis *ta'khužu*
- **شَيْءٌ** ditulis *syai'ün*
- **النَّوْءُ** ditulis *an-naū'u*
- **إِنْ** ditulis *inna*

## H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

## ABSTRAK

Kajian terkait *rasm* umumnya diaplikasikan kepada mushaf Al-Qur'an yang menggunakan aksara Arab dalam model kajianya; filologi, riwayat penulisan *rasm* yang digunakan mushaf, dan keterkaitan *rasm* dengan Qira'ah. Namun kajian terhadap simbol aksara Arab yang diubah ke dalam aksara braille dan bahasa isyarat masih sangat minim. Terbukti sejak Mushaf Al-Qur'an Braille diterbitkan 1998/1999 M baru pada tahun 2020 M muncul tulisan yang membahas *rasm 'uṣmānī* dalam penulisan Al-Qur'an braille oleh Ahmad Jaeni. Mushaf Al-Qur'an Braille tidak sepenuhnya mengakomodasi *rasm 'uṣmānī* karena mempertimbangkan kemudahan. Berangkat dari pemaparan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Rasm Mushaf* dalam Simbolisasi Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI. Rumusan masalah pada penelitian ini; bagaimana konsep dan kaidah *rasm 'uṣmānī* dalam penulisan Al-Qur'an?, bagaimana pedoman simbolisasi dan membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat?, dan bagaimana implementasi *rasm 'uṣmānī* dalam mushaf Al-Qur'an Isyarat?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui *library research* yang bersifat deskriptif-analitis yakni meneliti setiap kata untuk mengidentifikasi *rasm* pada Mushaf Al-Qur'an Isyarat yang dicetak oleh Kementerian Agama RI dengan menunjukkan simbolisasi *rasm* dengan Bahasa isyarat. Sebagai alat analisis setidaknya ada enam kaidah dasar dalam penulisan *rasm 'uṣmānī* yang digunakan yaitu kaidah *hażf*, *ziyādah*, *ibdal*, *al hamzah*, *al-waṣl* *wa al-faṣl*, dan *mā fīhi qirāatāni fa kutiba 'ala iḥdahumā*. Sumber utama skripsi ini adalah Mushaf Al-Qur'an Isyarat yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Adapun data sekunder yang digunakan berupa karya dari para sarjana pemerhati bahasa isyarat, *rasm*, dan *'ulūmu al-Qur'ān*.

Kesimpulannya ialah; *Pertama*, *rasm 'uṣmānī* merupakan pola penulisan AL-Qur'an yang digunakan oleh 'Usman bin 'Affan bersama para sahabat lain dalam menuliskan Al-Qur'an. Selain itu *rasm 'uṣmānī* juga dikenal dengan cabang ilmu yang cukup rumit, mengingat banyaknya kaidah dalam ilmu ini. *ad-Dānī* memilih untuk menguraikan per bab, *al-Mahdawī* menghimpunnya menjadi delapan kaidah, *al-Arkātī* dan *Ibnu Waṣīq* dengan lima kaidah dan *as-Suyūtī* dengan enam kaidah. *Kedua*, Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan isyarat terdapat tiga macam yakni Metode Kitabah, Metode Tilawah, dan Metode Oral. Tiga metode ini memiliki pedoman simbolisasi yang berbeda, seperti tanda baca dan harakat, penerapan tajwid, dan struktur huruf hijaiyah. *Ketiga*, Mushaf Al-Qur'an Isyarat benar-benar bisa mengakomodasi penulis *rasm 'uṣmānī*. Pembaca masih bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dengan menggunakan simbolisasi Isyarat tangan Metode Kitabah. Berbeda dengan Metode Kitabah, Metode Tilawah, dan Metode Oral tidak dapat mengakomodasi *rasm 'uṣmānī*. Bahkan kedua metode ini membentuk pola baru dalam *rasm 'uṣmānī*.

**Kata Kunci: Al-Qur'an, Rasm, Bahasa Isyarat**

## KATA PENGANTAR



لِمَنْ يَرِيدُ عَزَّزَةً وَلِمَنْ يَرِيدُ شَفَاعةً وَلِمَنْ يَرِيدُ مُلْكًا وَلِمَنْ يَرِيدُ مُنْهَنًا إِنَّمَا يَعْلَمُ

Segala syukur dan puji hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Rasm Muṣḥaf dalam Simbolisasi Mushaf Al-Qur’ān Isyarat Kementerian Agama RI”**. Shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. beserta segenap jajaran rektor.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Ag. berserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.
3. Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, Dr. Mahbub Ghozali. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
4. Dosen pembimbing Prof. Dr. Muhammad, M.Ag. yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi peneliti dapat selesai dengan lancar.
5. Segenap dosen Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.

6. Orang tua tercinta yang sangat penulis banggakan, teruntuk ayah dan ibu. Terima kasih atas segala ridha, kasih sayang, pemberian maaf, do'a dan dukungan yang selalu membuat peneliti bertahan dan bersemangat menjadi orang yang bermanfaat.
7. Segenap saudara peneliti, Ko Rahmat Qifari, Adik layli Khumaira yang selalu berbagi kabar, motivasi, suka dan duka kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi. Semoga Allah selalu menjaga dan memberikan kebaikan kepada mereka.
8. Segenap keluarga besar Qurona 2021 sebagai sahabat se-ataup di UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran hidup yang sangat berharga bagi peneliti.
9. Segenap Member LSQH yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu. Terima kasih karena pengalaman-pengalaman itu peneliti belajar dan terus tumbuh.
10. Segenap pengurus HMPS IAT dan DEMA FUPI 2022-2024 sebagai partner mengembangkan diri. Terima kasih telah menjadi wadah berproses bagi peneliti, kami belajar mengorganisir kelompok, penyelesaian permasalahan dan tanggung jawab.
11. Kepada teman-teman KKN Luar Jawa 114 Khatulistiwa UIN Sunan Kalijaga, Masyarakat Desa Pinang Luar, Kab. Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, dan Mahasiswa IAIN Pontianak terima kasih atas 40 hari yang begitu bermakna bagi peneliti. Semoga amal pengabdian kita di terima oleh Allah SWT.
12. Kepada keluarga peneliti selama di Yogyakarta, yakni keluarga Pesantren Mahasiswa Sulaimaniyah. Teruntuk *Abi-Abi*, dan *Talebeler* sebagai guru sekaligus saudara peneliti selama di Sulaimaniyah yang telah membantu peneliti menemukan tujuan hidup, jalan hidup, dan makna hidup yang berharga. Peneliti bangga menjadi bagian dari kalian.
13. Dan segenap pihak yang telah membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya

berharap semoga Allah swt. memberikan balasan kebaikan bagi kalian semua.

Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariah disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 27 Desember 2024  
Peneliti,



Abdul Qawwi Nasrun  
NIM. 21105030115



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan. ....	18
BAB II.....	20

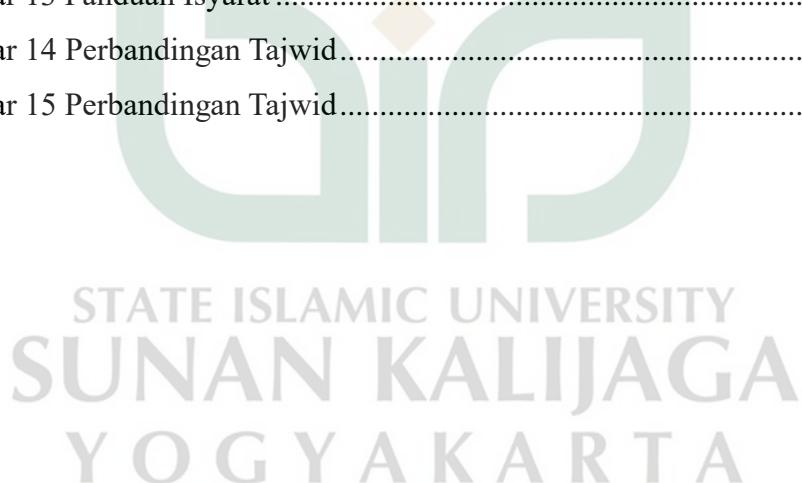
<i>RASM MUSHAF DAN MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT KEMENTERIAN AGAMA RI .....</i>	20
A. <i>Rasm Mushaf</i> .....	20
B. Pembentukan Mushaf Al-Qur'an Isyarat .....	48
BAB III.....	61
PEDOMAN MUSHAF AL-QUR'AN ISYARAT KEMENTERIAN AGAMA RI .....	61
A. Ragam Metode Mushaf Al-Qur'an Isyarat .....	61
B. Panduan Membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat Metode Kitabah.....	67
BAB IV .....	84
SIMBOLISASI KAIDAH <i>RASM DALAM MUSHAF AL-QURAN ISYARAT</i> KEMENTERIAN AGAMA RI.....	84
A. Simbolisasi <i>Rasm</i> dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat.....	84
B. Uraian Simbolisasi <i>Rasm</i> dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat.....	94
BAB V.....	99
PENUTUP .....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	102
CURRICULUM VITAE .....	107

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Penulisan <i>Rasm Uṣmānī</i> dengan <i>Rasm Qiyāsī/Imla’i</i> .....	31
Tabel 2 Perbandingan Rumusan Kaidah .....	40
Tabel 3 MQI Lajnah Pentahihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag.....	57
Tabel 4 Huruf Hijaiah.....	69
Tabel 5 Simbolisasi Hamzah.....	71
Tabel 6 Simbolisasi Huruf Hijaiah.....	71
Tabel 7 Simbolisasi Harakat.....	72
Tabel 8 Ragam Hamzah .....	73
Tabel 9 Simbolisasi Fathatain dll. .....	75
Tabel 10 Huruf Bertanda Baca Sukun.....	76
Tabel 11 Tanda Tasydid.....	76
Tabel 12 Hijaiah Sambung.....	77
Tabel 13 Huruf Sambung .....	77
Tabel 14 Simbolisasi Mad.....	78
Tabel 15 Bacaan Panjang Dua Harakat .....	79
Tabel 16 Bacaan Panjang Empat Harakat .....	80
Tabel 17 huruf Muqatṭa‘ah pada Fawātihussuwar .....	81
Tabel 18 Tanda Sifir .....	81
Tabel 19 Simbolisasi Kaidah <i>al-hażf</i> dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat .....	85
Tabel 20 Simbolisasi Kaidah <i>az-Ziyādah</i> dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat .....	87
Tabel 21 Simbolisasi Kaidah <i>Badal</i> dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat.....	89
Tabel 22 Simbolisasi Kaidah <i>al-Hamz</i> dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat .....	90
Tabel 23 Simbolisasi Kaidah Menyambung dan Memisah Tulisan dalam MQI ..	92
Tabel 24 Simbolisasi Kaidah <i>Mā fihi qira’ahāni fa kutiba a’ala iḥdahuma</i> .....	93
Tabel 25 Simbolisasi Rasm ‘Uṣmānī dalam Metode Tilawah .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Cover MQI .....	57
Gambar 2 Asmaul Husna MQI.....	58
Gambar 3 Pedoman Tajwid MQI .....	58
Gambar 4 Fihris Juz MQI .....	58
Gambar 5 Halaman B MQI.....	59
Gambar 6 Isi MQI.....	59
Gambar 7 Halaman A MQI .....	59
Gambar 8 Tabel Isyarat Huruf Hijaah MQI .....	59
Gambar 9 Informasi Surah MQI .....	60
Gambar 10 Surah al-Kauṣar Metode Kitabah .....	63
Gambar 11 Surah al-Kauṣar Metode Tilawah .....	64
Gambar 12 Harakat dan Tanda Baca.....	66
Gambar 13 Panduan Isyarat .....	68
Gambar 14 Perbandingan Tajwid.....	82
Gambar 15 Perbandingan Tajwid.....	83



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an sebagai kitab yang dijadikan petunjuk dalam berkehidupan umat seluruh alam tidak luput dari interaksi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi. Perubahan dari sisi parateks pada Al-Qur'an tidak terelakkan. Sebagai bukti; mulai dari masa pewahyuan, yakni pencatatan awal oleh sekretaris Rasulullah Saw, kanonisasi oleh para Khalifah ar Rasyidin, Al-Qur'an mulai dihias dengan harakat dan disalin secara masal, dan Al-Qur'an mulai di cetak.<sup>1</sup> Pada tahapan selanjutnya Al-Qur'an mulai direkam melalui perekam suara di Mesir,<sup>2</sup> masuk ke dalam jaringan internet yang ditandai dengan adanya berbagai situs *website* dan aplikasi penyedia Al-Qur'an digital,<sup>3</sup> dan Al-Qur'an untuk penyandang disabilitas yang menggunakan



---

<sup>1</sup> Hamam Faizin, "Pencetakan Al-Qur'an dari Venesia Hingga Indonesia", *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, vol. 12, no. 1, 133–58, <https://doi.org/10.14421/esensia.v12i1.706>. hlm 137-140

<sup>2</sup> Fahd bin Abdurrahman al-Rumi, *Ulumul Qur'an: Kajian Kompleksitas Al-Qur'an*, Terj (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1997). hlm 134-179

<sup>3</sup> Ahmad Fauzi rozi, "TRANSFORMASI MUSHAF AL-QUR'AN DI INDONESIA (Studi Komparatif Mushaf Cetakan "Qur'an Karim" Terbitan 2018 dan Mushaf Digital "Qur'an Kemenag" LPMQ Kemenag)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021. hlm 1

simbol selain aksara Arab seperti Mushaf Al-Qur'an Braille,<sup>4</sup> dan Mushaf Al-Qur'an Isyarat.<sup>5</sup>

Interaksi antara tiga komponen; Al-Qur'an, manusia dan teknologi dimaksudkan untuk mempermudah dan dapat mengakomodasi kebutuhan yang dihajatkan oleh umat Islam. Namun hal yang menarik muncul dari perubahan aksara Arab yang sejak awal digunakan Al-Qur'an selama bertahun-tahun ke pada sistem simbol bahasa isyarat tangan. Demikian juga terkait *rasm* mushaf yang semula digunakan ketika menulis Al-Qur'an dengan aksara Arab. Apakah masih bisa terakomodasi ketika aksara yang digunakan adalah simbol isyarat tangan?, dan bagaimana implementasi *rasm* 'uṣmānī dalam mushaf Al-Qur'an isyarat?.

Teknik penulisan aksara Arab dibagi ke dalam tiga bagian; *rasm al-qiyāsi* atau *imla'i* adalah suatu pola penulisan formal, *rasm* 'uṣmānī atau *Muṣhafī* adalah pola penyalinan dan penulisan Al-Qur'an dan terakhir *rasm al-‘arūdī* merupakan pola penulisan bait-bait syair.<sup>6</sup> – *Rasm* 'uṣmānī atau *rasm al Muṣhafī* dalam kajian Sejarah penulisan Al-Qur'an telah masuk pada

<sup>4</sup> Muhammad Shohib dan Zaenal Arifin Zainal Arifin Madzkur, ed., *Sejarah penulisan mushaf Al-Qur'an standar Indonesia* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama, 2013). hlm 12

<sup>5</sup> Kementerian Agama, "Mengenal Mushaf Al-Quran Isyarat, Legacy Kemenag untuk Sahabat Disabilitas", <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/mengenal-mushaf-al-quran-isyarat-legacy-kemenag-untuk-sahabat-disabilitas>, diakses 25 Mei 2024, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/mengenal-mushaf-al-quran-isyarat-legacy-kemenag-untuk-sahabat-disabilitas>.

<sup>6</sup> Ibnu Rawandhy N. Hula, "Preferensi Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah dalam Kaidah *Rasm Al-Mushaf* / Preference of Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah In Rules of *Rasm Al-Mushaf*", *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 6, no. 2, 152, <https://doi.org/10.24252/diwan.v6i2.13969>. hlm 153

kajian ‘ulūm Al-Qur’ān. Kemudian pola penulisan Al-Qur’ān berkembang menjadi disiplin ilmu sendiri, yakni ilmu *rasm ‘uṣmānī*.<sup>7</sup>

Mazhab utama dan paling otoritatif di dalam ilmu *rasm ‘uṣmānī* adalah imam Abu ‘amr ad-Dāni dengan karyanya *al-Muqni fī Ma’rifah Marsūm Masāhif ahl al-Amṣār* dan Abu Dawūd Sulaiman bin Najjah dengan karyanya *Mulkhtaṣar al-Ṭibyān lī Hija‘ al-Tanzīl (al-shaikhān fī al-rasm)* sebagai rujukan utama disiplin ilmu ini, dan sebagai pelengkapnya ada juga al-Balansi, al-Syatibi, al-Kharraz.<sup>8</sup>

Terdapat dua model *rasm* dalam tradisi penulisan Al-Qur’ān, yakni *rasm imlā’i* dan *rasm ‘uṣmānī*. *Rasm imlā’i* adalah cara penulisan yang menyesuaikan dengan ucapan atau sering disebut sebagai pola penulisan konvensional. Sementara *rasm ‘uṣmānī* adalah *rasm* yang merujuk kepada pola penulisan Al-Qur’ān yang disetujui khalifah Usman bin Affan.<sup>9</sup>

Dalam konteks sejarah pembakuan tulisan Al-Qur’ān di Indonesia tahun 1974 M Lajnah Pentashih di bawah Kementerian Agama Indonesia mengadakan Musyawarah Kerja (MUKER) Ulama Ahli Al-Qur’ān se-Indonesia yang dilaksanakan tanggal 5-9 Februari di Ciawi Bogor. Berdasarkan kesepakatan ulama dalam musyawarah bahwa pola penyalinan

<sup>7</sup> Zainal Arifin Madzkur, *Perbedaan Rasm Usmani; Mushaf Al-Qur’ān Standar Indonesia dan Mushaf Madinah Saudi Arabia dalam Perspektif al-Dānī dan Abū Dawūd*, Cetakan 2(Depok: Azzam Media, 2018). hlm 5

<sup>8</sup> N. Hula, “*Preferensi Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah dalam Kaidah Rasm Al-Mushaf / Preference of Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah In Rules of Rasm Al-Mushaf.*” hlm 153

<sup>9</sup> Marwa Maratus Sholeha, “*Subjektivitas dalam Modifikasi Rasm Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān K.H. Ibrahim Ghazali*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022. hlm 3

skrip Al-Qur'an harus tetap mengacu pada *rasm 'uṣmānī*, kecuali dalam keadaan darurat. MUKER ke IX/1983 M menetapkan adanya MSI (Mushaf Standar Indonesia), Mushaf Bahriyah, dan Mushaf Braille.<sup>10</sup> Keputusan ini menjadi pedoman dalam mentashih Al-Qur'an serta para penerbit di Indonesia – Jenis penulisan *rasm 'uṣmānī* yang dipilih dan diterapkan dalam MSI adalah bagian dari kompromi dan tidak melakukan *tarjīh al-riwāyah*.<sup>11</sup>

Puslitbang Lektur Keagamaan/Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama pada 1998/1999 M. Kembali mengadakan kajian *rasm 'uṣmānī* dengan menelaah beberapa kitab induk. Kajian tersebut menyebutkan bahwa di beberapa belahan negara muslim penyalinan Al-Qur'an lazimnya menyebutkan afiliasi riwayat dengan salah satu *al-shaikhāin*. Mushaf al-Jamahīriyah dari Libya misalnya mengacu pada Riwayat Abū 'Amr al-Dānī, dan Mushaf Madinah secara eksplisit menyebutkan afiliasinya pada riwayat Abū Dawūd Sulaimān bin Najāh. Melihat hal tersebut dalam konteks ke-*'uṣmānīan* MSI, melalui Keputusan Menteri Agama No. 25/1984 diperbarui dengan Peraturan Menteri Agama No.44/2016 telah menetapkannya sebagai pedoman pentashihan Al-Qur'an dan acuan bagi semua penerbitan Al-Qur'an di Indonesia sampai sekarang.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Shohib dan Zainal Arifin Madzkur, *Sejarah penulisan mushaf Al-Qur'an standar Indonesia* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama, 2013). hlm 13

<sup>11</sup> Zainal Arifin Madzkur, *Perbedaan Rasm Usmani; Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dan Mushaf Madinah Saudi Arabia dalam Prespektif al-Dānī dan Abū Dawūd*. hlm 9-10

<sup>12</sup> Zainal Arifin Madzkur. *Perbedaan Rasm Usmani*. hlm 11

Awal September tahun 2020 M, secara resmi perumusan Mushaf Al-Qur'an Isyarat (MQI) dimulai. Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) berkerjasama dengan Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, menyelenggarakan loka karya Penyusunan Pedoman Membaca MQI bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Rungu Wicara (PDSRW). Selanjutnya pada tahun 2021-2022 M, berlangsung rangkaian kegiatan sidang penyusunan dilaksanakan LPMQ dengan melibatkan sejumlah praktisi dan akademisi dari berbagai daerah – Proses penyusunan diselesaikan dan diterbitkan dalam versi digital.<sup>13</sup>

Tahun 2023-2024 M diterbitkan pedoman membaca MQI, Juz 'Amma dalam dua Metode Kitabah dan tilawah, dan Kementerian Agama merencanakan untuk menyusun dan menerbitkan MQI Metode Tilawah 30 Juz. Sekarang Indonesia telah memiliki empat mushaf standar yaitu MSI, Mushaf Bahriyah, Mushaf Standar Braille dan MQI.<sup>14</sup>

Umumnya kajian *rasm 'usmānī* diaplikasikan kepada Mushaf Al-Qur'an yang menggunakan aksara Arab dalam model kajiannya; filologi, riwayat penulisan *rasm* yang digunakan mushaf, dan keterkaitan *rasm* dengan *Qira'ah*. Namun kajian terhadap simbol aksara Arab yang diubah ke dalam aksara atau tulisan braille dan bahasa isyarat masih sangat minim. Terbukti sejak Mushaf Al-Qur'an Braille diterbitkan 1998/1999 M baru pada tahun

---

<sup>13</sup> Kementerian Agama, "Mengenal Mushaf Al-Quran Isyarat, Legacy Kemenag untuk Sahabat Disabilitas."

<sup>14</sup> Kementerian Agama, "Mengenal Mushaf Al-Quran Isyarat, Legacy Kemenag untuk Sahabat Disabilitas."

2020 M muncul tulisan yang membahas *rasm 'uṣmānī* dalam penulisan Al-Qur'an Braille oleh Ahmad Jaeni. Dengan hasil Mushaf Standar Braille tidak sepenuhnya mengakomodasi *rasm 'uṣmānī* karena mempertimbangkan kemudahan.

Berangkat dari pemaparan di atas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Rasm 'Uṣmānī* dalam Simbolisasi Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI. Adapun fokus peneliti pada model penulisan mushaf atau *rasm 'uṣmānī*, pola penulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan khalifah Usman bin Affan.<sup>15</sup>

## B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan karya ilmiah ini, rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dan kaidah *rasm 'uṣmānī* dalam penulisan Al-Qur'an?
2. Bagaimana pedoman simbolisasi dan membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI?
3. Bagaimana implementasi *rasm 'uṣmānī* dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI?

---

<sup>15</sup> Muhammad 'Abdul Azim al-Zarqānī, *Manahil al-Irfan fi 'Ulumil Qur'an* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Imiyah, 2004). hlm 250-255

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah terjawabnya rumusan masalah yang telah disusun, yaitu:

1. Mengetahui konsep dan kaidah *rasm 'uṣmānī* dalam penulisan Al-Qur'an.
2. Mengetahui pedoman simbolisasi dan membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI.
3. Mengetahui implementasi *rasm 'uṣmānī* dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI.

Adapun terkait dengan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan maupun menjadi sumbangsih literatur studi metodologi *Rasm* Qur'an dan Al-Qur'an Bahasa Isyarat.
2. Untuk menambah literatur perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Secara praktis, penelitian ini untuk menegaskan perlu adanya pertimbangan kajian Al-Qur'an dalam Bahasa Isyarat khususnya *Rasm* Qur'an.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa akses kepada literatur agama milik semua kalangan baik orang dengar maupun Tuli.

## D. Telaah Pustaka

Hasil penelusuran pada penelitian terdahulu menunjukkan masih kurangnya kajian *rasm ‘uṣmānī* dan Al-Qur'an untuk penyandang disabilitas tuli. Walaupun sama-sama membahas *rasm ‘uṣmānī* dan Al-Qur'an, namun variabel dan objeknya berbeda, penulis mengategorikannya berdasarkan dua klaster: pertama klaster yang akan membahas Al-Qur'an Bahasa isyarat dan klaster kedua, akan membahas tentang *rasm ‘uṣmānī* dalam Al-Qur'an.

Klaster pertama, literatur yang membahas tentang Al-Qur'an Bahasa Isyarat seperti tesis Notonagoro Sabdo Gusti yang berjudul "Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Isyarat Indonesia untuk Tuli".<sup>16</sup> Tesis ini menjelaskan proses penyusunan Mushaf Al-Qur'an Isyarat yang menghadirkan berbagai kalangan mulai dari praktisi hingga akademisi, dalam proses penyusunan Kemenag tidak mengambil dari metode yang telah dipaparkan oleh masing-masing delegasi akan tetapi Kemenag mengakomodasi semuanya dengan melahirkan tiga metode yakni, kitabah, tilawah dan oral. Berbeda dengan sistem simbol isyarat Arab yang hanya melambangkan huruf, sistem simbol isyarat yang distandardkan oleh Kemenag dilengkapi dengan isyarat harakat.

Karya lain yang berkaitan dengan Al-Qur'an bahasa isyarat yakni yang berjudul "Kaidah-Kaidah Bacaan Al-Qur'an dalam Kalangan Orang

---

<sup>16</sup> Notonagoro Sabdo Gusti, "Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Isyarat Indonesia untuk Tuli", Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.

Kurang Upaya Pendengaran” oleh Ummu Karamah Binti Alias dkk.<sup>17</sup> Artikel ini berisi penelitian mengenai kajian akan kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an yang digunakan oleh orang kurang upaya pendengaran (OKUP dalam sebutan Bahasa Melayu Malaysia) atau di Indonesia sering disebut orang Tuli. Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa terdapat banyak kaidah yang telah diperkenalkan untuk membantu OKUP atau orang Tuli agar dapat membaca Al-Qur'an menggunakan Bahasa isyarat. Namun dengan adanya bermacam-macam kaidah ini menyebabkan golongan OKUP mengalami kekeliruan apabila mereka ke tahapan pendidikan selanjutnya karena cara pembacaan Al-Qur'an yang berbeda-beda. Juga belum adanya penyatuan serta penyelarasan untuk kaidah bahasa isyarat Al-Qur'an baik ditingkat Kerajaan maupun non kerajaan. Oleh karena itu, kajian atas kaidah bahasa isyarat Al-Qur'an dapat diperhalus lagi agar kaidah tersebut dapat disatukan (standarisasi) agar OKUP atau orang Tuli dapat dengan mudah membaca dan terhindar dari kesalahan-kesalahan ketika mempelajari Al-Qur'an.

Tulisan Bayu Pamungkas dengan judul “*Teaching of the Quran and Hadis Using Sing Language to Islamic Boarding School Students with Hearing Impairment*”.<sup>18</sup> Artikel ini menggambarkan pola pengajaran Al-

<sup>17</sup> Ummu Karamah Binti Alias, Hamdi Bin Ishak, dan Sabri Bin Mohamad, “Kaerah-Kaerah Bacaan al-Quran dalam Kalangan Orang Kurang Upaya Pendengaran”, *Jurnal al-Turath UKM*, vol. 4, no. 2, 59–67.

<sup>18</sup> Bayu Pamungkas, Rochmat Wahab, dan Suwarjo Suwarjo, “*Teaching of the Quran and Hadiths Using Sign Language to Islamic Boarding School Students with Hearing Impairment*”, *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, vol. 22, no. 5, 227–42, <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.5.11>.

Qur'an dan hadis yang telah disesuaikan untuk santri tuna rungu di Pondok Pesantren Tuna Rungu Darul Ashom Yogyakarta. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para siswa di Sarul Ashom belajar membaca dengan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan Bahasa isyarat huruf hijaiah melalui empat tahap pembelajaran. ini termasuk memperkenalkan huruf-huruf isyarat hijaiah, mengurai dan merangkai huruf-huruf tersebut sesuai dengan huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an, membaca mushaf dan menghafal dengan menggunakan huruf-huruf isyarat hijaiah, dan kemudian menuliskan surat-surat yang telah dihafalkan (kitabah). Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kesadaran guru dalam setiap tahapan proses belajar siswa berdasarkan perbedaan kemampuan kognitif dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran dan panjangnya tahapan belajar setiap siswa.

Artikel yang ditulis oleh Hermanto "Tahapan Belajar Al Qur'an Menggunakan Huruf Hijaiyah Isyarat bagi Anak dengan Hambatan Pendengaran".<sup>19</sup> Di dalam penelitian ini merupakan kajian dengan studi kasus kepada Tuli di Pondok Pesantren Darul Ashom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses mangajar santri Tuli menerapkan pendekatan *behavioristik* yang mana para santri diajak untuk mengenal huruf hijaiah dengan tahapan belajar mulai dari membaca, menulis hingga menghafalkannya.

---

<sup>19</sup> Bayu Pamungkas dan Hermanto Hermanto, "Tahapan Belajar Al Qur'an Menggunakan Huruf Hijaiyah Isyarat bagi Anak dengan Hambatan Pendengaran", *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, vol. 6, no. 1, 34–41, <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i1.621>.

Skripsi UIN Jember oleh Diana Durrotul Lum'ah yang berjudul “Konsistensi Penggunaan *Rasm* Uthmāni dalam Penulisan Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kitābah di Indonesia”.<sup>20</sup> Skripsi ini mendiskusikan tentang konsistensi penggunaan *rasm* 'uṣmānī dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat (MQI), beserta hal yang mempengaruhi munculnya MQI, dengan metode analisis penelitian ini menggunakan teori Hans Geoge Gadamer untuk menganalisis konsistensi penggunaan *rasm* 'uṣmānī pada MQI, yang kemudian menghasilkan kesimpulan bahwa konsistensi penggunaan *rasm* 'uṣmānī hanya terletak pada Arab dan tanda bacanya saja sedangkan jika dilihat pada huruf isyarat tidak dikarenakan huruf-huruf isyarat memiliki filosofi tertentu. Kemudian terkait hal yang mempengaruhi munculnya MQI Diana menyebut ada tiga hal namun akan saya sebut satu saja yaitu adanya keluhan dari PDSRW terkait akses terhadap literatur keagamaan yang salah satunya yaitu Al-Qur'an itu sendiri.

Sebagai penutup klaster pertama terdapat karya Muhammad Syafiq dengan judul “Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI: Analisis Implementasi dan Dampaknya Terhadap Penggunaannya pada Penyandang Disabilitas Rungu Wicara di SLB Islam Qothrunnada Bantul”.<sup>21</sup> Skripsi ini mencoba menguraikan Implementasi Mushaf Al-Qur'an Isyarat dalam

---

<sup>20</sup> Diana Durrotul Lum'ah, “Konsistensi Penggunaan *Rasm* Uthmāni dalam Penulisan Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kitābah di Indonesia”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2024.

<sup>21</sup> Muhammad Syafiq, “Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI: Analisis Implementasi dan Dampaknya Terhadap Penggunaannya pada Penyandang Disabilitas Rungu Wicara di SLB Islam Qothrunnada Bantul”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2024.

proses pembelajaran Al-Qur'an di SLB Islam Qothrunnada Bantul dan dampak dari penggunaan Mushaf Al-Qur'an Isyarat terhadap inklusi sosial dan keagamaan PDSRW di SLB Islam Qothrunnada Bantul. Hasil dari penelitian Syafiq menunjukkan bahwa penerapan MQI di SLB Islam Qothrunnada Adalah sebuah inovasi yang sangat membantu dalam dunia pendidikan Al-Qur'an khususnya bagi PSDRW, dalam proses penerapannya SLB ini menggunakan pendekatan (komtal) yang menggabungkan pendekatan isyarat dan oral, didukung juga oleh panduan yang dirancang khusus agar dapat memenuhi kebutuhan siswa PSDRW. Selain itu terdapat juga faktor penghambat yang juga perlu diperhatikan; komunikasi antara siswa dan pengajar, variasi motorik siswa, kurangnya tenaga pendidik yang mumpuni dan kesulitan dalam transisi dari metode pembelajaran sebelumnya (AMABA) ke MQI merupakan tantangan yang harus diatasi.

Klaster *kedua*, pada bagian ini akan berfokus pada *rasm 'uṣmānī* dalam Al-Qur'an. Skripsi Miga Mutiara yang berjudul "Kajian Ilmu *Rasm 'uṣmānī* Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah".<sup>22</sup> Hasil dari penelitian ini menemukan tiga kategori yakni persamaan antara *syaikhan* terdapat 106 kata, perbedaan yang lebih mengacu pada al-Dānī sebanyak 134 kata dan tidak mengacu kepada *Syaikhan* ada tiga kata yang mengikuti al-Balansi. Hal yang menyebabkan adanya perbedaan pada kedua imam

---

<sup>22</sup> Miga Mutiara, "Kajian Ilmu *Rasm Usmani* Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.

terdapat pada penerapan kaidah pembuangan alif, Abū ‘Amr memilih *iṣbat* sedangkan al-Dānī memilih *hażf*.

Sedikit berbeda dengan apa yang di kaji Miga mutiara sebelumnya, Mujib Ubaedillah dalam skripsinya yang berjudul “Modifikasi Ragam *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y”.<sup>23</sup> Melakukan penelusuran *Rasm* dengan mengambil 84 sampel dari keseluruhan ayat yang ada di dalam manuskrip untuk mewakili 5 kaidah yang terdapat dalam riwayat al-Dānī dan Abū Dāwūd sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa keseluruhan sampel sesuai dengan riwayat *Syaikhan* dan apabila terdapat penulisan yang tidak sesuai itu belum tentu *rasm* imla’i, bisa jadi itu adalah *rasm* ‘uṣmānī dengan gaya yang tidak sama dengan *Syaikhan*.

Marwa Maratus Sholeha dalam karyanya yang berjudul “Subjektivitas dalam Modifikasi *Rasm* Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān K.H. Ibrahim Ghazali”.<sup>24</sup> Skripsi ini menunjukkan bahwa manuskrip yang ada menggunakan transmisi oral dalam penyalinannya sama sekali tidak merujuk kepada mushaf mana pun, di dalam manuskrip ini juga ditemukan penggunaan qiraah riwayat Aṣhim, untuk penyalinan sendiri cenderung

---

<sup>23</sup> Mujib Ubaedillah, “Modifikasi Ragam *Rasm* dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.

<sup>24</sup> Marwa Maratus Sholeha, “Subjektivitas dalam Modifikasi *Rasm* Manuskrip Mushaf Al-Qur’ān K.H. Ibrahim Ghazali.” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022

mengikuti subjektivitas penulis dengan Arab pegon yang dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman masyarakat.

Kajian yang dilakukan oleh Ahmad Jaeni dengan judul “*Rasm ‘uṣmānī in the Writing of the Braille Qur’ān: Model and its Application in the Standar Mushaf of Braille*”.<sup>25</sup> Hasil dari penelitian ini adalah penulisan Al-Qur’ān Braille tidak sepenuhnya ditulis dengan *rasm ‘uṣmānī* melainkan ditulis dengan *rasm imla’i* dengan pertimbangan kemudahan pembaca.

Berdasarkan pengelompokan di atas, kajian *rasm ‘uṣmānī* menunjukkan daya tarik yang besar untuk dibahas. Oleh sebab itu, penelitian mengenai Simbolisasi *Rasm Muṣḥaf* dalam *Mushaf Al-Qur’ān Isyarat Kementerian Agama RI* penting untuk di bahas. Peneliti beranggapan kajian ini adalah kajian yang baru terkhusus *rasm ‘uṣmānī/mushaf*. Sehingga bisa dijadikan sebuah argumen bahwa penelitian ini benar-benar layak untuk dibahas secara akademis.

## E. Kerangka Teori

*Theoretical framework* atau kerangka teori merupakan model konseptual dari suatu teori yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian.<sup>26</sup> Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini *rasm ‘uṣmānī*, karena aspek yang dibahas dalam penelitian ini adalah

---

<sup>25</sup> Ahmad Jaeni, “*Rasm Usmani in the Writing of the Braille Qur’ān: Model and its Application in the Standard Mushaf of Braille*”, *Jurnal Shuhuf*, vol. 10, no. 2, 349–70.

<sup>26</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Unshuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021). hlm 10

penggunaan *rasm* serta bentuk perubahannya yang terdapat dalam *Mushaf Al-Qur'an Isyarat* (MQI).

Ilmu *rasm* adalah studi tentang metode penulisan yang digunakan Al-Qur'an. *Rasm* secara bahasa berarti bekas atau peninggalan. Kata-kata seperti *al-Khat*, *al-Kitabah*, *az-Zabur*, *as-Satr*, *ar-Raqm*, dan *ar-Rasm* memiliki arti tulisan. Sedangkan secara terminologi, *rasm* didefinisikan sebagai tulisan kata (kalimah) yang terdiri dari susunan huruf hijaiyah. Dengan kata lain, *rasm* merupakan batang tubuh tulisan arab yang terdiri dari susunan huruf yang membentuk sebuah kata, bukannya harakat (*syakl*) atau titik penanda huruf (*naqtul-i jam*).<sup>27</sup>

Para ulama berselisih tentang hukum penulisan Al-Qur'an; beberapa berpendapat bahwa *rasm* Al-Qur'an harus ditulis dengan *rasm 'uṣmānī*, sedangkan yang lain berpendapat bahwa tidak perlu dan sebagian yang lain mengambil jalan tengah. Sekilas gaya penulisan (kaidah) *rasm 'uṣmānī* ini serupa dengan gaya penulisan Arab konvensional, akan tetapi pada dasarnya mereka adalah dua gaya penulisan yang berbeda. Beberapa perbedaan antara kedua pola ini adalah sebagaimana tertuang dalam beberapa kaidah berikut: (1) *hażf*, (2); *Ziyādah*, (3); *hamz*, (4); *badl* (5); *waṣl faṣl* (6) *mā fihi qirātani fakutiba 'ala ihdahumā*.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sya'ban Muhammad Ismā'īl, *Rasm al-Muṣḥaf wa Ḏabūhu baina at-Taufiq wa al-Iṣtiḥāḥ* (Makkah al-Mukarramah: Dār as-Salām, 1997). hlm 37

<sup>28</sup> Jalaluddin Abdur ar-Rahman bin Bakar as-Suyūṭī, *al-Itqān fi 'Ulūm Al-Qur'an* (Mesir: Mustafa al-Badi al-Halani, 1973). Hlm

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian yang mencakup prosedur-prosedur dan kaidah yang harus dicakupi ketika melakukan sebuah penelitian. Adanya metode penelitian ini, berfungsi sebagai analisis sebuah data, agar data diolah secara sistematis guna mendapatkan hasil yang memuaskan.<sup>29</sup>

### 1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif.<sup>30</sup> Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara deskriptif-analisis. Jenis penelitian ini adalah *library research* yang menggunakan data pustaka seperti buku, artikel, majalah, skripsi, tesis dan disertasi yang bersesuaian dengan objek formal dan objek material peneliti.

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah Mushaf Al-Qur'an Isyarat LPMQ Kemenag.

---

<sup>29</sup> Moh. Soehadha, *Metode penelitian sosial kualitatif untuk studi agama* , Cetakan 1(Yogyakarta: Suka-Press, 2012), hlm.61.

<sup>30</sup> Salim, Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012) hlm 41.

b. Sumber data sekunder yang nantinya digunakan sebagai penunjang diantaranya, *Al-Itqān fī Ulūm Al-Qur'an* karya Jalaluddin As-Suyuti, *Mukhtaṣar at Tabayin li Hija' at-Tanzil* karya Abū Dāwūd Sulaimān ibn Najah, *al-Muqni fī Ma'rifati Maṣhum Maṣahif al-amṣar* karya Abū 'Amr ad-Dāni, kitab-kitab 'Ulum al-Qur'ān dan berbagai skripsi, tesis, disertasi dan artikel.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu teknik dokumentasi. Penulis mencoba menghimpun berbagai bentuk macam literasi 'Ulum al-Qur'ān era klasik hingga kontemporer. Penulis juga menghimpun literatur yang berkaitan dengan *rasm 'uṣmānī* berupa *Al-Itqān fī Ulūm Al-Qur'an* karya Jalaluddin As-Suyuti, *Mukhtaṣar at Tabayin li Hija' at-Tanzil* karya Abū Dāwūd Sulaimān ibn Najah, *al-Muqni fī Ma'rifati Maṣhum Maṣahif al-amṣar* karya Abū 'Amr ad-Dāni. Serta literatur yang berkaitan dengan *rasm 'uṣmānī* dan bahasa isyarat dalam bentuknya buku-buku, internet, jurnal, dan Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI. Langkah ini telah membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi-informasi terkait penelitian ini dan membantu dalam menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.

### 4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah *deskriptif-analitis*. Metode *deskriptif* merupakan Langkah untuk

memaparkan dan menjelaskan keseluruhan data yang membahas mengenai *rasm 'uṣmānī* dan data-data yang terkait dengan literatur Mushaf Al-Qur'an Isyarat LPMQ Kemenag. Untuk melihat bagaimana simbolisasi *rasm 'uṣmānī* yang disusun dalam MQI. *Rasm 'uṣmānī* gunakan sebagai alat analisis.

Setidaknya ada 6 kaidah dasar dalam penulisan *rasm 'uṣmānī*; *Pertama*, Kaidah penghapusan huruf (*haẓf*), *Kedua*, penambahan huruf (*ziadah*), *Ketiga*, pengantian huruf (*ibdal*) *Keempat*, pengantian hamzah (*al-hamzah*), *Kelima*, penyambungan dan pemisahan tulisan (*al-waṣl wa al-faṣl*), *Keenam* kalimat yang mengandung dua wajah qiraat dan tulisan berdasarkan salah satunya (*mā fihi qirātani fa kutibā 'alā iḥdahumā*).

#### **G. Sistematika Pembahasan.**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, sistematis dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini. Maka peneliti mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan pada penelitian ini memaparkan terkait *rasm mushaf* dalam simbolisasi mushaf Al-Qur'an isyarat Kementerian Agama, hal ini lahir di dalam latar belakang yang nantinya berfungsi untuk membatasi penelitian yang dikaji. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah Pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, meliputi penjelasan tentang ilmu *rasm* Al-Qur'an yang telah ada berupa; Definisi *rasm*, perkembangan, macam-macam, pola dan kedudukan menulis Al-Qur'an dengan *rasm* 'uṣmānī, dan kaidah-kaidah *rasm* 'uṣmānī. Di sini juga dibahas pembentukan Mushaf Al-Qur'an Isyarat (MQI); mulai dari sidang pleno dan kronologi penyusunan serta tokoh-tokoh yang berkontribusi di dalamnya.

Bab ketiga, Ragam metode Mushaf AL-Qur'an Isyarat (MQI) Kementerian Agama dan panduan membaca Mushaf Al-Qur'an Isyarat Metode Kitabah.

Bab empat, bab ini berisi implementasi atau simbolisasi enam kaidah *rasm* ke dalam Mushaf Al-Qur'an Isyarat LPMQ Kemenag.

Bab lima, merupakan bagian penutup berupa kesimpulan dari hasil analisis dan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berangkat dari analisis yang telah penulis paparkan sebelumnya, untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

*Rasm 'uśmānī* merupakan pola penulisan AL-Qur'an yang digunakan oleh 'Usman bin 'Affan bersama para sahabat lain dalam menuliskan Al-Qur'an. Selain itu *rasm 'uśmānī* juga dikenal dengan cabang ilmu yang cukup rumit, mengingat banyaknya kaidah dalam ilmu ini dan bahkan ada yang tidak terkaidahkan. Para pakar seperti ad-Dānī memilih untuk menguraikan per bab, al-Mahdawī sedikit berbeda dengan menghimpunnya menjadi delapan kaidah, al-Arkātī dan Ibnu Waśiq memendekkan dengan lima kaidah dan yang paling mutakhir serta banyak digunakan para pengkaji *rasm 'uśmānī* adalah kaidah as-Suyūtī dengan enam kaidah pokoknya. Menulis Al-Qur'an masyhur dengan dua *rasm* yaitu *rasm 'uśmānī* dan *rasm imla 'i* walau demikian para pakar berbeda pendapat terkait kebolehan menulis Al-Qur'an dengan selain *rasm 'uśmānī*, ada yang berpendapat bahwa *rasm 'uśmānī* itu *tauqīfī*, *ijtihadi* dan yang mengambil jalan tengah.

Membaca Al-Qur'an dengan pendekatan isyarat setidaknya terdapat tiga metode yakni; *Pertama*, Metode Kitabah, metode ini dapat melambangkan seluruh tulisan yang terdapat pada mushaf dengan tata cara simbolisasi yang

telah distandarkan. *Kedua*, Metode Tilawah, metode ini melambangkan huruf yang diucapkan dan setiap huruf mati tidak dilambangkan. *Ketiga*, Metode Oral, metode ini membunyikan bacaan Al-Qur'an menggunakan suara dan diikuti simbolisasi huruf. Tiga metode ini memiliki pedoman simbolisasi yang berbeda antara satu metode dengan metode yang lain, seperti tanda baca dan harakat, penerapan tajwid, dan struktur huruf hijaiah. Hal ini dimaksudkan agar dapat membantu dan memberikan keleluasaan kepada PDSRW untuk membaca Al-Qur'an dengan isyarat tangan tanpa mengurangi nilai serta makna dari ayat-ayat yang dibaca.

Mushaf Al-Qur'an Isyarat benar-benar bisa mengakomodasi penulis *rasm 'uṣmānī*. Tanpa ada kendala, seluruh huruf dapat disimbolkan dengan mudah sesuai dengan yang tertulis atau aksara Arab yang ada di dalam mushaf. Kalau pun mushafnya diganti dengan mushaf cetakan lain, semisal mushaf Qudus, mushaf Turki dan mushaf-mushaf yang lain, ditambah dengan *rasm* yang berbeda dengan MQI. Pembaca masih bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dengan menggunakan simbolisasi Isyarat tangan Metode Kitabah. Dengan catatan bahwa orang tersebut telah menguasai sepenuhnya pedoman membaca Al-Qur'an dengan Bahasa Isyarat.

Berbeda dengan Metode Kitabah, Metode Tilawah dengan sifat simbolisasinya yang tidak menyimbolkan huruf mati dan mengeja huruf demi huruf serta harakat dan tanda bacanya melalui isyarat gerak jari dan tangan sesuai dengan cara melafalkannya, peneliti ingin menyampaikan bahwa metode ini tidak dapat mengakomodasi *rasm 'uṣmānī*. Adapun untuk Metode Oral,

Peneliti belum dapat memberikan contoh dan penjabaran lebih lanjut karena keterbatasan data. Namun berdasarkan panduan isyarat yang ada dan sifat dari metode ini yang hanya menyimbolkan huruf tertentu serta kekhususan dalam struktur huruf hijaiah. Peneliti berasumsi bahwa metode ini sama seperti Metode Tilawah yaitu tidak dapat mengakomodasi *rasm 'uṣmānī*. Bahkan Metode Tilawah dan Metode Oral membentuk pola baru dalam *rasm muṣṭafā*.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan melihat kesimpulan yang ada. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai Mushaf Al-Qur'an Isyarat seperti; membandingkan sistem simbol isyarat antara Indonesia dan Malaysia, mengkaji MQI dengan *'ulūm al-Qur'ān* atau bahkan dengan pendekatan ilmiah yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aḥmad bin ‘Ali, Muḥammad ‘Abdul-‘Azīm az-Zarqānī taḥqīq. *Manāhilul-‘Irfān fī ‘Ulūmil-Qur’ān*. Kairo: Dārul-Ḥadīṣ. 1422.
- Ahmad Fauzi rozi. *TRANSFORMASI MUSHAF AL-QUR’AN DI INDONESIA (Studi Komparatif Mushaf Cetakan “Qur’ān Karim” Terbitan 2018 dan Mushaf Digital “Qur’ān Kemenag” LPMQ Kemenag)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2021.
- Ahsin Sakho Muhammad. *Membumikan Ulumul Qur’ān*. Jakarta: Qaf Media Kreativa. 2019.
- Akartī, ‘Abd at-Tawwab Mursi Hasan, Al. *Ad-Dabt al-Muṣḥafi: Nasy‘atuhū wa Taṭawwuruhū*. Mesir: Maktabah al-‘Adab. 2008.
- Alias, Ummu Karamah Binti, Hamdi Bin Ishak, dan Sabri Bin Mohamad. *Kaedah-Kaedah Bacaan al-Quran dalam Kalangan Orang Kurang Upaya Pendengaran*. *Jurnal al-Turath UKM*. vol. 4, no. 2, 59–67.
- Arifin, Zaenal. *Kajian Ilmu rasm Usmani dalam Mushaf Al-Qur’ān Standar Usmani Indonesia*, t.t.
- Arifin, Zainal. *Mengenal Mushaf Al-Qur’ān Standar Usmani Indonesia Studi Komparatif atas Mushaf Standar Usmani 1983 dan 2002*. SUHUF. vol. 4, no. 1, 1–22. <https://doi.org/10.22548/shf.v4i1.62>.
- Athaillah. *Sejarah al-Quran verifikasi tentang Otentitas al-Quran*. 1 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Diana Durrotul Lum’ah. *Konsistensi Penggunaan Rasm Uthmāni dalam Penulisan Mushaf Al-Qur’ān Isyarat Kitābah di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq. 2024.

- Fahd bin Abdurrahman al-Rumi. *Ulumul Qur'an: Kajian Kompleksitas Al-Qur'an*, Terj. Yogyakarta: Titian Ilahi Press. 1997.
- Faizin, Hamam. *Pencetakan Al-Qur'an dari Venesia Hingga Indonesia*. ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin. vol. 12, no. 1, 133–58. <https://doi.org/10.14421/esensia.v12i1.706>.
- Ismā'il, Sya'ban Muhammad. *Rasm al-Mushaf wa Ḏabṭuhu baina at-Taufiq wa al-Iṣṭilahāt*. Makkah al-Mukarramah: Dār as-Salām. 1997.
- Jaeni, Ahmad. *Rasm Usmani in the Writing of the Braille Qur'an: Model and its Application in the Standard Mushaf of Braille*. Jurnal Shuhuf. vol. 10, no. 2, 349–70.
- Jalāl al-Dīn 'Abd al-Rahmān al-Suyūṭī. *al-Itqān fī 'Ulūmm Al-Qur'ān*. 1. Beirut: Dār al-Fikr. 1951M/1370H.
- Kemenag. *Mengenal Mushaf Al-Quran Isyarat, Legacy Kemenag untuk Sahabat Disabilitas*. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/mengenal-mushaf-al-quran-isyarat-legacy-kemenag-untuk-sahabat-disabilitas>. Diakses 25 Mei 2024. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/mengenal-mushaf-al-quran-isyarat-legacy-kemenag-untuk-sahabat-disabilitas>.
- M. Quraish Shihab, dkk. *Sejarah & 'Ulūm al-Qur'ān*,. Vol. 5. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2013 Jakarta: Pustaka Firdaus. 2013.
- Madzkur, Zainal Arifin. *Legalisasi Rasm 'Uthmani dalam Penulisan al-Qur'an*. JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES. vol. 1, no. 2, 215–36. <https://doi.org/10.15408/quhas.v1i2.1325>.
- Mannā al-Qaṭṭān. *Mabāhiṣ fī 'Ulūmil-Qur'ān*. 2. Riyad: Mansyūratul-Hasr wal-Hadiṣ. 1393.
- Mardzuki, Zainal Arifin. *Perbedaan Rasm Usmani; Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dan Mushaf Madinah Saudi Arabia dalam Perspektif al-Dānī dan Abū Dawūd*. Cetakan 2. Depok: Azzam Media. 2018.

Moh. Soehadha. *Metode penelitian sosial kualitatif untuk studi agama*. Cetakan 1. Yogyakarta: Suka-Press. 2012.

Muhammad Syafiq. *Mushaf Al-Qur'an Isyarat Kementerian Agama RI: Analisis Implementasi dan Dampaknya Terhadap Penggunaannya pada Penyandang Disabilitas Rungu Wicara di SLB Islam Qothrunnada Bantul*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2024.

Muhammad 'Abdul Azim al-Zarqāni. *Manahil al-Irfan fi 'Ulumil Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Imiyyah. 2004.

Mutiara, Miga. *Kajian Ilmu Rasm Usmani Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. 2019.

N. Hula, Ibnu Rawandhy. *Preferensi Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah dalam Kaidah Rasm Al-Mushaf / Preference of Abu Dawud Sulaiman Bin Najjah In Rules of Rasm Al-Mushaf*. *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. vol. 6, no. 2, 152. <https://doi.org/10.24252/diwan.v6i2.13969>.

Pamungkas, Bayu, dan Hermanto Hermanto. *Tahapan Belajar Al Qur'an Menggunakan Huruf Hijaiyah Isyarat bagi Anak dengan Hambatan Pendengaran*. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. vol. 6, no. 1, 34–41. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i1.621>.

Pamungkas, Bayu, Rochmat Wahab, dan Suwarjo Suwarjo. *Teaching of the Quran and Hadiths Using Sign Language to Islamic Boarding School Students with Hearing Impairment*. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. vol. 22, no. 5, 227–42. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.5.11>.

Rosihon Anwar. *Ulumu al-Quran*. 2 ed. Bandung: Pustaka Setia. 2010.

Sabdo Gusti, Notonagoro. *Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Isyarat Indonesia untuk Tuli*. Tesis. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2022.

- Salim, Syahrum. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2012.
- Shohib, Muhammad, dan Zaenal Arifin Madzkur, ed. *Sejarah penulisan mushaf Al-Qur'an standar Indonesia*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama. 2013.
- Sholeha, Marwa Maratus. *Subjektivitas dalam Modifikasi Rasm Manuskrip Mushaf Al-Qur'an K.H. Ibrahim Ghazali*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2022.
- Suyūti, Jalaluddin Abdur ar-Rahman bin Bakar as-. *al-Itqan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Mesir: Mustafa al-Badi al-Halani. 1973.
- Sya'roni, Mazmur. *Pedoman Umum Penulisan dan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an dengan Rasm Usmani*. Jakarta: Puslitbang Lektor Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama. 1999.
- Tim Penyusun. *Juz 'amma Isyarat Metode Kitabah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2023.
- \_\_\_\_\_. *Juz 'amma Isyarat Metode Tilawah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2023.
- \_\_\_\_\_. *Panduan Belajar Membaca mushaf al-Qur'an Isyarat*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama. 2022.
- \_\_\_\_\_. *Pedoman membaca mushaf Al-Qur'an bagi penyandang disabilitas sensorik rungu wicara*. Cetakan kedua. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. 2023.
- \_\_\_\_\_. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Unshuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Ubaedillah, Mujib. *Modifikasi Ragam Rasm dalam Manuskrip Mushaf Al-Qur'an R00222 Koleksi Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi D.I.Y. Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2022.

Yusuf Hanafi, M. Ilham Nurhakim, Muhammad Saefi. *QUR'AN ISYARAT: Membela Hak Belajar Al-Qur'an Penyandang Disabilitas*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa. 2020.

Zulfiya, Ida. *Kabar Gembira Bagi Sahabat Tuli Pengguna Al-Qur'an Isyarat Metode Tila*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Mei 2024. <https://lajnah.kemenag.go.id/berita/https%3A%2F%2Flajnah.kemenag.go.id%2Fberita%2Fkabar-gembira-bagi-sahabat-tuli-pengguna-al-qur%25E2%2580%2599an-isyarat-metode-tilawah%2C-lpmq-segera-menerbitkannya.html>.

